

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Peserta didik dengan hambatan intelektual ringan adalah individu yang memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata. Mereka masih bisa memperoleh pendidikan namun dengan pengajaran dan kurikulum yang berbeda. Peserta didik dengan hambatan intelektual biasanya memiliki hambatan pada motorik kasar dan halus. Motorik ini memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari maupun di sekolah.

Keterampilan motorik halus dibutuhkan untuk menunjang aktivitas di sekolah seperti menulis catatan yang diberikan pendidik dan mengerjakan tugas. Dalam kurikulum pendidikan khusus, peserta didik diharuskan menulis untuk menjawab soal-soal maka peserta didik harus memiliki keterampilan motorik halus yang baik.

Keterampilan motorik halus juga dibutuhkan untuk menunjang kemandirian peserta didik seperti membuka kancing baju, mengikat tali sepatu, menggunting kuku, mengikat rambut dan mengupas buah. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dirasa sulit bagi peserta didik dikarenakan hambatan intelektual yang dan keterlambatan perkembangan yang dimiliki.

Board Nut and Bolt adalah media yang biasa dipakai untuk melatih motorik halus anak-anak pada umumnya. Pada kegiatan pembelajaran Montessori media ini biasa digunakan karena media ini dibuat sendiri oleh guru atau orangtua. Media ini menggunakan mur dan baut asli berukuran kecil sampai besar namun penggunaan mur dan baut yang asli dengan ukuran kecil dapat membahayakan anak jika tidak diawasi dengan baik terlebih jika digunakan pada anak hambatan intelektual ringan. Adapun media pembelajaran yang lain menggunakan sekrup (*screw*) bukan baut (*bolt*), sehingga untuk mengencangkannya membutuhkan alat lain yaitu obeng dan hanya berfokus pada anak dapat mengencangkan sekrup. Media pembelajaran yang digunakan adalah sekrup bukan baut dan mur. Pada awal observasi di sekolah, diketahui ada beberapa peserta didik yang memiliki hambatan pada motorik halus dan belum ada media pembelajaran yang digunakan di sekolah yang dapat membantu mengembangkan keterampilan motorik halus peserta didik.

Berdasarkan fakta tersebut peneliti berencana mengembangkan "*Board Nut and Bolt*" yang lebih cocok dengan peserta didik hambatan intelektual ringan. Dilihat dari komposisi media "*Board Nut and Bolt*" sebelumnya yang menggunakan mur dan baut asli, papan yang tebal dan hanya memiliki satu papan sehingga peneliti ingin mengembangkan agar lebih banyak papan dan mur dan baut menggunakan bahan untuk mur dan baut yang lebih aman serta berukuran lebih besar, bervariasi bentuk dan warnanya dari

media “*Board Nut and Bolt*” sebelumnya. Media “*Board Nut and Bolt*” yang akan dikembangkan terdiri dari tiga papan dan set mur baut bentuk bangun datar dan bentuk buah. Penggunaan mur dan baut untuk mengembangkan keterampilan jari dengan gerakan jari memutar dan diharapkan dapat melemaskan jari-jari tangan yang kaku. Ukuran mur dan baut lebih besar daripada media yang sudah ada dan memiliki variasi bentuk dan warna, sehingga selain mengembangkan keterampilan motorik halus serta dapat mengenalkan konsep warna. Mur dan baut bentuk buah dimodifikasi dari mainan yang ada di pasaran sehingga dapat menarik minat terhadap media pembelajaran. Selain itu, akan ada pedoman penggunaan media pembelajaran secara terpisah untuk anak dan guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara mengembangkan motorik halus peserta didik hambatan intelektual ringan?
2. Apakah ada kegiatan yang tepat dalam mengembangkan keterampilan motorik halus peserta didik?
3. Apa media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan keterampilan motorik halus peserta didik hambatan intelektual?

4. Bagaimanakah pengembangan media "*Board Nut and Bolt*" untuk mengembangkan motorik halus peserta didik hambatan intelektual?

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik hambatan intelektual ringan kelas II.
2. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah "*Board Nut and Bolt*" yang diperoleh sebagai media untuk mengembangkan keterampilan motorik halus.
3. Materi yang ada dalam media "*Board Nut and Bolt*" yaitu kemampuan jari-jari memasang mur dan baut, memutar dan mengencangkan mur serta menyamakan bentuk. Dalam penelitian ini kelayakan media pembelajaran dilihat dari hasil validasi setiap ahli.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah "Bagaimanakah kelayakan media "*Board Nut and Bolt*" untuk media pembelajaran mengembangkan keterampilan motorik halus?"

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan dari media pembelajaran "*Board Nut and Bolt*" adalah mengembangkan keterampilan motorik halus peserta didik hambatan intelektual ringan serta mengenalkan konsep warna dan bentuk.

